

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Produk Domestik Bruto (PDB) merupakan ukuran yang sangat bermanfaat atas kegiatan dan kesejahteraan perekonomian suatu negara. Menurut teori ekonomi makro, PDB merupakan nilai pasar keluaran total sebuah negara. Hal ini berarti nilai pasar semua barang jadi dan jasa akhir yang diproduksi selama periode waktu tertentu oleh faktor-faktor produksi yang berlokasi di dalam sebuah negara. Sedangkan untuk tiap wilayah, nilai Produk Domestik Bruto disebut Produk Domestik Regional Bruto. Secara umum, nilai PDB dapat dihitung dengan dua cara yaitu dengan menggunakan perhitungan pendekatan pengeluaran dan perhitungan pendekatan pendapatan. Kedua metode penghitungan tersebut akan menghasilkan nilai PDB yang sama.

Seiring perkembangan jaman yang semakin maju, pertumbuhan industri suatu wilayah sangat cepat. Sehingga keberadaan sektor industri pengolahan pada suatu daerah sangat penting terutama dalam proses menciptakan nilai tambah output dalam proses produksi serta pertumbuhan ekonomi. Tentunya kontribusi sektor industri pengolahan juga berbeda tiap masing-masing kabupaten/kota khususnya Provinsi Jawa Timur.

Menurut Badan Pusat Statistik, sektor industri memberi kontribusi sebesar 27,13% pada tahun 2012 terhadap PDRB. Meskipun PDRB sektor industri berada pada urutan kedua setelah

sektor perdagangan, hotel dan restoran, namun sektor industri mampu menyerap tenaga kerja lebih banyak. Tenaga kerja tersebut mampu diserap oleh industri kecil, mikro maupun menengah. Sehingga faktor tenaga kerja memiliki kontribusi yang besar terhadap PDRB sektor Industri. Selain itu, menurut Laporan Kinerja Diskop UMKM, kontribusi yang diberikan oleh UMKM untuk PDRB sektor industri di Jawa Timur setiap tahun meningkat sebesar 54,48%.

Penelitian sebelumnya yang membahas PDRB sektor industri beserta variabel yang mempengaruhinya ialah Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja, dan Ekspor terhadap PDRB Sektor Industri di Kota Semarang (Karlita dan Yusuf, 2013). Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa variabel investasi, tenaga kerja dan ekspor memiliki pengaruh terhadap PDRB sektor industri. Akan tetapi penelitian tersebut tidak menjelaskan adanya hubungan spasial atau ketergantungan lokasi.

Analisis regresi spasial merupakan pengembangan dari regresi linier klasik yang mengungkapkan bahwa pengamatan pada sampel yang memiliki komponen lokasional akan memiliki ketergantungan spasial (LeSage, 1998). Oleh karena itu, penggunaan regresi spasial merupakan metode yang cocok untuk memodelkan PDRB Sektor Industri. Penggunaan regresi spasial digunakan untuk mengetahui pengaruh kedekatan lokasi suatu daerah dengan daerah lainnya terhadap faktor ekonomi khususnya produk domestik regional bruto pada kabupaten/kota di Jawa Timur. Hal ini diketahui dengan cara melakukan pembobotan antar kabupaten/kota di Jawa Timur.

Penelitian sebelumnya yang menggunakan regresi spasial ialah Pendekatan Ekonometrika Panel Spasial untuk Pemodelan PDRB Sektor Industri Di Satuan Wilayah Pembangunan (SWP) Gerbangkertasusila dan Malang-Pasuruan (Fatmawati, 2009). Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat efek spasial nilai PDRB sektor industri untuk masing-masing kabupaten/kota. Akan tetapi, penelitian tersebut tidak dilakukan di 38 kota/kabupaten di Jawa Timur.

Dari kedua penelitian terdahulu, peneliti akan membahas mengenai hubungan spasial nilai PDRB Sektor Industri di 38 kota/kabupaten di Jawa Timur. Data yang digunakan dalam penelitian ini ialah data *cross-section*, yaitu data pada tahun tertentu yang diamati di beberapa kota/kabupaten di Jawa Timur. Variabel yang digunakan yaitu jumlah tenaga kerja sektor industri dan banyaknya Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM).

1.2 Perumusan Masalah

1. Bagaimana hubungan spasial nilai PDRB sektor industri antar kabupaten/kota di Jawa Timur?
2. Bagaimana faktor jumlah tenaga kerja sektor industri dan banyaknya Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) mempengaruhi besar PDRB di sektor industri?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini ialah :

1. Mengetahui hubungan spasial nilai PDRB Sektor Industri antar kabupaten/kota di Jawa Timur
2. Mengetahui faktor jumlah tenaga kerja sektor industri dan faktor banyaknya Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) mempengaruhi besar PDRB di sektor industri.

1.4 Batasan Masalah

Penelitian ini hanya dilakukan pada kota/kabupaten di provinsi Jawa Timur pada tahun 2012.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam laporan skripsi ini adalah sebagai berikut :

Bab I. Pendahuluan

Bab ini berisikan tentang latar belakang masalah yang mendasari dilakukannya penelitian beserta latar belakang penentuan variabel-variabel yang diduga berpengaruh terhadap Produk Domestik Regional Bruto, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, serta sistematika penulisan.

Bab II. Landasan Teori

Bab ini berisikan tentang dasar-dasar teori yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan dalam penelitian ini yang meliputi penjelasan dari masing-masing variabel yang digunakan,

teori yang digunakan meliputi teori regresi spasial serta uji-uji yang dilakukan.

Bab III. Metodologi penelitian

Bab ini berisikan tentang langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini sehingga didapatkannya suatu model regresi spasial.

Bab IV. Pengumpulan dan pengolahan data

Bab ini berisikan tentang hasil pengumpulan dan pengolahan data yang dilakukan untuk mendapatkan suatu model regresi spasial.

Bab V. Analisa

Bab ini berisikan tentang pembahasan dan analisa atas model regresi spasial yang terbentuk yaitu *Spatial Autoregression* (SAR) yang telah didapatkan kemudian melakukan pengujian validasi terhadap model tersebut.

Bab VI. Penutup

Bab ini berisi tentang kesimpulan atas hubungan spasial yang ditunjukkan dalam model *Spatial Autoregression* (SAR) dan bagaimana hubungan antara masing-masing variabel prediktor dengan variabel respon, serta saran untuk penelitian selanjutnya.